

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang melihat pengaruh *Good Governance Business Syariah*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, *Maqashid Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 dengan jumlah sampel 8 Bank Umum Syariah. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dicapai:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel independen *Good Governance Business Syariah* (GGBS), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Maqashid syariah* (IMS) terhadap variabel dependen *Islamicity Financial Performance Index* yang diproses dengan *Profit Sharing Ratio* (PSR) menunjukkan bahwa:
  - a. *Good Governance Business Syariah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit Sharing Ratio*. Artinya, rasio bagi hasil (pembiayaan) bank umum syariah melalui akad mudharabah dan musyarakah masih belum efektif (belum cukup baik) dalam menjalankan tata kelola perusahaan bank syariah. Sehingga, dapat menyebabkan rendahnya potensi bagi hasil bagi bank syariah dan lebih memprioritaskan pada pembiayaan lain selain bagi hasil.
  - b. *Islamic Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *profit Sharing Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa, kegagalan untuk menyatakan *Islamic Corporate Social Responsibility* dapat memiliki konsekuensi serius bagi kinerja perusahaan. Selanjutnya, korporasi mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk mencapai legitimasi dalam komunitas dimana ia beroperasi. Semakin banyak bisnis ini terlibat dalam kegiatan sosial, semakin baik citra mereka yang akan membantu mereka mendukung kegiatan operasional dalam meningkatkan pendapatan.
  - c. Indeks *Maqashid Syariah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah belum mampu dalam memberikan layanan dalam bentuk pembiayaan dan belum cukup efektif dalam mendayagunakan asset dengan baik kepada para sumber daya insani yang bergerak di dalamnya untuk memberikan kontribusi dalam memperoleh

keuntungan (*profit*) dan menegakkan tujuan syariah (maqashid syariah).

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel independen *Good Governance Business Syariah* (GGBS), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan Maqashid syariah (IMS) terhadap variabel dependen *Islamicity Financial Performance Index* yang diprosikan dengan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) menunjukkan bahwa:
  - a. *Good Governance Business Syariah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Zakat Performance Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah kurang memperhatikan pelaksanaan tugas kemasyarakatan dan lingkungan, lebih utama dalam hal penyaluran dana zakat. Artinya, perbaikan tata kelola (*Governance*) bank syariah tidak akan mempengaruhi pembayaran zakat yang dikeluarkan bank syariah.
  - b. *Islamic Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Zakat Performance Ratio*. Artinya, *Islamic Corporate Social Responsibility* belum mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap lingkungannya. Hal ini menunjukkan bagaimana bank syariah belum berhasil dalam menjaga citra positif dengan mematuhi syariah dalam pembayaran dana zakat.
  - c. Indeks Maqashid Syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Zakat Performance Ratio*. Artinya, efektivitas *Zakat Performance Ratio* belum mampu secara signifikan meningkatkan kinerja maqashid syariah di bank umum syariah.

## B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang di duga berpengaruh terhadap *Islamicity Financial Performance Index* hanya menggunakan tiga faktor saja, yaitu *Good Governance Business Syariah*, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Maqashid Syariah. Variabel lain yang mungkin berpengaruh tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah dalam *Islamicity Financial Performance Index* hanya menggunakan *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* saja.
3. Objek penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah, sehingga memungkinkan perbedaan hasil pembahasan maupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.

4. Penelitian ini hanya memiliki sampel yang kecil atau tidak menggunakan seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Periode penelitian ini hanya dalam jangka waktu lima tahun saja yaitu tahun 2016-2020.
6. Penggunaan pengukuran *Islamic Corporate Social Responsibility* yaitu menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)*, belum adanya instrumen paten untuk pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.
7. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
 

Dengan indeks pengukuran *Islamicity Financial Performance index* pada bank umum syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan menambah referensi atau daftar rujukan untuk penelitian selanjutnya pada elemen lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Bagi Bank Syariah
 

Bank syariah diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap penerapan *Good Governance Business Syariah, Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Maqashid Syariah*. Bank syariah harus mampu mengevaluasi kinerjanya baik pada tingkat *financial* maupun sosial. Bank syariah juga diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap rasio-rasio keuangan berdasarkan *Islamicity Financial Performance Index* terutama pada penerapan *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan lebih banyak variabel penelitian yang beda terhadap kinerja keuangan bank umum syariah seperti *Profitabilitas, Disclosure Index, Intellectual Capital (IC), Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Non Performing Finance (NPF), Dan Financial Deposit Ratio (FDR)*.
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memasukkan rasio indikator untuk menilai *Islamicity Financial Performance Index* yang tidak dimasukkan dalam *study* ini seperti *equitable distribution ratio*, pendapatan syariah vs

- pendapatan non syariah, investasi syariah vs investasi non syariah dan rasio kesejahteraan direktur-karyawan.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupannya dengan menggunakan lebih banyak sampel atau perpanjangan waktu studi guna meningkatkan keakuratan hasil temuan.
  - d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji jenis usaha syariah lainnya, seperti Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) selain Bank Umum Syariah.

